BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan analisis data bersifat induktif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.[1] Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka hasil data penelitian akan diinformasikan secara deskriptif dan tidak menguji suatu hipotesa serta tidak mengkorelasi variable.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan, menguraikan suatu hal menurut apa adanya. Maksudnya adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau penalaran, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan kualitatif.[2] Berdasarkan definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati dan hasil penemuannya bukan dengan jalan pengukuran angka-angka atau statistik.

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik yang dalam proses pelaksanannya mmiliki ciri-ciri sebagai berikut:

---

[1] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabta, 2005), h. 1
[2] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Latar ilmiah
2. Manusia sebagai alat instrument
3. Metode kualitatif
4. Analisa data secara induktif
5. Teori dari dasar
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Pada umumnya penelitian kualitatif tidak menggunakan hipotesis sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.[3] Menurut Suharsimi, "Ada tiga macam pendekatan yang termasuk dalam penelitian kualitatif, yaitu penelitian kasus atau studi kasus, penelitian kausal komparatif dan penelitian kolerasi."

Penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawanannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasannya dan dalam peristilahannya.[4]

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998),h. 245
[4] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian kualitatif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.

B. Kehadiran Peneliti

Salah satu ciri khas dalam penelitian kualitatif adalah bahwa peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama, sedangkan instrumen non insani bersifat sebagai data pelengkap. Kehadiran peneliti merupakan tolak ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data atau instrumen kunci.[5] Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utama (*key person*) adalah manusia.[6] Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak dilakukan atau diperlukan.

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti di sini sebagai instrumen kunci. Peneliti akan melakukan obsevasi, wawancara dan pengambilan dokumen Selama pengumpulan data dari subjek penelitian di lapangan, peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sebagai seorang instrumen penelitian yang

[5] S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003), h. 64
[6] Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), h. 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengumpulkan data, maka seseorang harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Ciri umum, meliputi responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan kebutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses dan mengikhtisarkan, dan memanfaatkan kesempatan mencari respon yang tidak lazim.
2. Kualitas yang diharapkan,
3. Peningkatan kualitas peneliti sebagai instrumen.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti adalah sebagai sekaligus sebagai pengumpul data. Sehingga dalam penelitian kualitatif peneliti harus mutlak hadir sebagai pelaku penelitian. Dan kehadiran peneliti harus digambarkan secara eksplisit dalam laporan penelitian serta perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh atau pengamat penuh. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti juga memanfaatkan, alat perekam data, buku tulis, paper dan juga alat tulis seperti pensil juga bolpoin sebagai alat pencatat data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas. Maka dari itu, peneliti selalu menyempatkan waktu untuk datang observasi langsung di lokasi penelitian.

Penelitian kualitatif mengharuskan peneliti sebagai instrumen kunci, konsekuensi psikologis bagi peneliti untuk memasuki latar yang memiliki norma, nilai, aturan dan budaya yang harus dipahami dan dipelajari oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelti. Interaksi antara peneliti dengan subjek penelitian, memiliki peluang timbulnya interest dan konflik minat yang tidak diharapkan sebelumnya, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan tersebut, maka peneliti memperhatikan etika penelitian.[7]

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu lembaga pendidikan tersebut. Peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan penelitian di lapangan. Peneliti melihat dan mengikuti kegiatan secara langsung. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh. Peneliti dapat sewaktu-waktu menuju tempat penelitian (lembaga) untuk meneliti pada jam aktif kerja lembaga tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tepatnya di Islamadina Kab. Sidoarjo dengan alamat Jl. Bhayangkari Juwet Kenongo Porong, Sidoarjo dan beberapa madin di Kab. Sidoarjo, menurut peneliti merupakan lembaga yang unik dan menarik untuk diteliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa

[7] James P. Spradley, *The Ethnographyc Interview*, (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1979), h. 34-35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk men-*support* sebuah teori.[8]

Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan (*verbal*) dan perilaku dari subjek *(informan*) berkaitan dengan budaya religius dalam meningkatkan mutu pendidikan di ketiga lembaga tersebut. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen- dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. Karakteristik data sekunder yaitu berupa tulisan- tulisan, rekaman-rekaman, gambar atau foto yang berhubungan dengan proses ataupun aktifitas yang berkenaan dengan implementasi dan pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam akses informasi akademik rapot online di lembaga tersebut.

a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek risetnya, yang meliputi bagaimana peran Islamadina dalam pengelolaan madrasah diniyah di Sidoarjo.
b. Data yang kedua bersifat sekunder, yaitu semua data yang tidak diperoleh langsung dari objek yang ditelitinya, yang meliputi data-data atau literatur yang berkaitan dengan sejarah berdirinya Islamadina Sidoarjo dan sekilas tentang lokasi penelitian. Data ini

[8] Jack. C. Richards, *Longman Dictionary of Language Teaching and Appied Linguistics*, (Kualalumpur: Longman Group, 1999), h. 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan penulis peroleh dari pertanyaan dokumen yang ada di lembaga tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci dan data yang diperoleh melalui informan berupa *soft data* (data lunak). Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh melalui dokumen bersifat *hard data* (data keras).[9] Kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut:

a. Narasumber *(informan*).

Dalam penelitian ini pemilihan informan dilakukan, pertama, dengan teknik *sampling purposive.* Teknik ini digunakan untuk menseleksi dan memilih informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya menjadi sumber data. Penggunaan teknik *purposive* ini, peneliti dapat menentukan sampling sesuai dengan tujuan penelitian. Sampling yang dimaksud di sini bukanlah sampling yang mewakili populasi, melainkan didasarkan pada relevansi dan kedalaman informasi, namun demikian tidak hanya

[9] S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003),h. 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdasar subjektif peneliti, melainkan berdasarkan tema yang muncul di lapangan.

Kedua *internal sampling*, yaitu pemilihan sampling secara internal dengan mengambil keputusan berdasarkan gagasan umum mengenai apa yang diteliti, dengan siapa akan berbicara, kapan melakukan pengamatan, dan berapa banyak dokumen yang di-*review*. Intinya internal sampling digunakan untuk mempersempit atau mempertajam fokus yang akan diteliti.[10] Teknik ini tidak digunakan untuk mempertajam studi melainkan untuk memperoleh kedalam studi dan fokus penelitian secara integratif.

b. Peristiwa atau Aktivitas

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Contohnya terkait dengan Pengelolaan Madrasah Diniyah . Di sini peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait dengan pengelolaan dan progam-progam yang di Lakukan Islamadina terhadap Madrasah Diniyah di Sidoarjo, dan hal ini dijadikan data berupa catatan lembaga tersebut.

c. Lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan dan digali oleh peneliti. Dalam

[10] Bogdan dan Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* (Boston: Allyn and Bacon, Inc.1982), h. 123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini bertempat di Islamadina Sidoarjo dan beberapa Madrasah diniyah yang relevan yang ada di Sidoarjo.

d. Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian ini bisa berupa catatan tertulis, rekaman, gambar atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan pengelolaan dan progam-progam yang di lakukan Islamadina terhadap Madrasah Diniyah di Sidoarjo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data dengan *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian lapangan yang dilakukan oleh penulis adalah metode observasi wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diselidiki.[11] Sedangkan Kartini Kartono mengatakan bahwa observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala

[11] utrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta, Andi Offset, 1994), h. 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.[12] Penelitian ini dilaksanakan dengan teknik (*participant observation*), yaitu dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian dalam lingkunganya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematik dalam bentuk catatan lapangan.[13] Teknik inilah yang disebut teknik observasi partisipan.

Adapun data yang diambil dari metode observasi adalah sebagai berikut:

a. Data-data Islamadina Sidoarjo dan Madrasah Diniyah di Sidoarjo
b. Suasana/iklim lembaga

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan tahap pertama, yaitu dimulai dari observasi deskriptif secara luas dengan melukiskan secara umum situasi sosial yang terjadi di Islamadina Sidoarjo.

2. Wawancara

Untuk memperoleh informasi yang dijadikan data utama dari penelitian, peneliti melakukan teknik wawancara dengan responden serta pihak lain yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, kegiatan wawancara dilakukan dengan mengunakan wawancara mendalam yang diartikan sebagai upaya untuk menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi yang dikaji. Oleh karena itu, dalam melaksanakan wawancara untuk mencari

[12] Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: CV.Mandar Maju, 1990), h. 157
[13] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), h. 69

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi.[14] Dalam wawancara ini peneliti lebih dahulu menyiapkan siapa yang akan diwawancarai dan menyiapakan materi yang terkait dengan Peran Islamadina dalam mengelola Madrasah Diniyah di Sidoarjo. Oleh karena itu sebelum dilakukan wawancara, garis besar pertanyaan harus sesuai dengan penggalian data dan kepada siapa wawancara itu dilaksanakan. Disela percakapan itu diselipkan pertanyaan pancingan dengan tujuan untuk menggali lebih dalam lagi tentang hal-hal yang diperlukan.

Fokus wawancara disini lebih ditekankan untuk menggali data tentang peran Islamadina dalam mengelola Madrasah Diniyah di sidoarjo. Untuk mengarahkan wawancara, peneliti menyiapkan pedoman wawancara, namun dalam pelaksanaanya tidak selalu mengikuti pertanyaan yang telah ditetapkan. Hal ini agar wawancara bersifat mengalir dan kondisional dan terkesan santai.

Adapun data-data yang diambil dari metode interview atau wawancara sebagai berikut :

a. Tugas pokok dan fungsi di Islamadina Sidoarjo.
b. Pengelolaan Madrasah Diniyah di Sidoarjo.
c. Kendala dalam pengelolaan lembaga dan Madrasah Diniyah di Sidoarjo.

[14] Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : Universitas Negeri Malang, 2005), h. 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Peran Islamadina dalam pengelolaan dan pengembangan Madrasah Diniyah di Sidoarjo

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencatat atau mengutip dari dokumen atau prinsip-prinsip yang diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh langsung dari responden. Sebagai bagian dan metode lapangan peneliti dapat menelaah dokumen historis dan sumber-sumber sekunder lainya, karena kebanyakan situasi yang dikaji mempunyai sejarah dan dokumen-dokumen ini sering menjelaskan bagian aspek situasi tersebut. Dalam hal ini metode dokumentasi dapat membantu mengungkap peran Islamadina dalam pengelolaan madrasah diniyah di Sidoarjo.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi: Pertama, dokumen pribadi yang merupakan pengungkapan diri, pandangan diri mengenai pengalaman. Biasanya hal ini terdapat pada buku harian, foto-foto, autobiografi serta surat-surat pribadi yang tentunya yang ada keterkaitan dengan penelitian. Kedua, dokumen resmi atau yang lebih dikenal dengan komunikasi tertulis, dan arsip. Hal ini berupa buku laporan kegiatan, memo, pengumuman, instruksi dan sebagainya. Dari studi ini dapat diperoleh data-data tentang peran Islamadina dalam pengelolaan madrasah diniyah di Sidoarjo.

Adapun data-data yang di ambil dalam metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Gambaran umum tentang Islamadina Sidoarjo.
b. Latar belakang berdirinya Islamadina Sidoarjo.
c. Visi Misi Islamadina Sidoarjo.
d. Struktur organisasi.
e. Data yang berhubungan dengan pengelolaan Madrasah Diniyah di Sidoarjo.

Di samping dokumen, dipergunakan pula catatan lapangan atau *field notes* yang sangat diperlukan dalam menjaring data kualitatif. Peneliti akan melakukan pencatatan dengan lengkap dan cepat setelah data terkumpul, agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data. Karena itu pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus dan baru berakhir apabila terjadi kejenuhan, yaitu dengan tidak ditemukannya data baru dalam penelitian. Dengan demikian dianggap telah diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap kajian ini.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisa, analisa dalam penelitian ini akan dilakukan sejak dan setelah proses pengumpulan data. Hasil dari wawancara dan catatan lapangan akan dipaparkan secara tertulis sesuai dengan kategorisasi yang telah ditetapkan dan kemudian dianalisa. Dalam analisa pengumpulan data ini peneliti menggunakan:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu laporan atau rangkuman yang telah diperoleh dari analisis data selama pengumpulan data reduksi, dipilih hal-hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang pokok, difokuskan, dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis untuk memperoleh gambaran yang lebih tajam dan lebih sederhana tentang hasil pengamatan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan data sebelum benar-benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan penentuan metode pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung sudah terjadi tahapan reduksi, selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus- gugus, menulis memo). Proses ini berlanjut sampai pasca pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

3. Pengambilan Kesimpulan / Verifikasi

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam. Beberapa komponen analisa tersebut dalam proses dan saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan. Jadi, tugas peneliti berikutnya setelah data terkumpul, yaitu melakukan pelacakan terhadap transkip-transkip hasil wawancara, observasi, dan dokumen sehingga dapat diketahui dan ditelaah mana yang harus ditampilkan dan mana yang tidak perlu ditampilkan sehingga dapat ditetapkan suatu kesimpulan.

G. Keabsahan Data

Tahap berikutnya adalah teknik dalam melakukan pengecekan dan pemeriksaan validitas data yang diperoleh, terutama pengecekan data yang terkumpul. Data yang terkumpul akan dicek ulang oleh peneliti dan jika kurang sesuai, maka dilakukan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang telah diperoleh.

Keabsahan data merupakan konsep pembaharuan dari konsep kesahihan (Validitas) dan keandalan (Reliabilitas). Untuk menentukan keabsahan *(Trust Worthiness)* data diperlukan sebuah teknik pemeriksaan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam menentukan keabsahan data, meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

   Perpanjangan berarti peneliti harus melakukan pengamatan dan wawancara kembali baik dengan informan atau narasumber yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun baru ditemui. Melalui perpanjangan pengamatan akan terjalin relasi yang lebih erat antara peneliti dengan narasumber, semakin terbuka, dan saling mempercayai sehingga akan timbul transparansi atas informasi yang diberikan oleh narasumber atau informan kepada peneliti[15]

2. Meningkatkan Ketekunan

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan teknik tersebut validitas data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis[16]

3. Trianggulasi

   Merupakan titik penentuan keabsahan data yang didasari pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif. Pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif adalah menarik kongklusi dari berbagai sudut pandang. Dari berbagai pola pandang tersebut akan muncul varian fenomena untuk selanjutnya dapat diambil kesimpulan yang lebih dapat diterima kebenaranya[17] Pemeriksaan ini dilakukan antara lain dengan:

   a. Trianggulasi sumber, yakni dengan cara membandingkan validitas suatu fenomena berdasarkan waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

---

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.270-271
[16] Ibid, h.124S
[17] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian*, Ibid, h.330

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Trianggulasi metode, yaitu pengecekan derajat kepercayaan berupa sumber data dengan metode yang sama.
c. Trianggulasi waktu, yaitu dengan melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau metode lain dalam waktu yang berbeda.

Dan dari beberapa model trianggulasi tersebut, dalam pengujian keabsahan data peneliti menggunakan trianggulasi metode dan triangulasi sumber data

Trianggulasi metode ini salah satunya dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap orang *(Person)* dalam hal ini adalah ketua Islamadina Sidoarjo, sekretaris Islamadina Sidoarjo, kepala-kepala madrasah diniyah di Sidoarjo, Sehingga diperoleh data yang valid, kaya, dan akurat. Sedangkan triangulasi sumber data dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi.
2. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen terkait
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi pada saat itu dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dari berbagai pendapat dan pandangan orang lain. Perbandingan ini akan memperjelas perselisihan atas latar belakan alasan-alasan terjadinya perbedaan pendapat maupun pandangan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Filename:	5-BAB-3 new_279D46F
Directory:	C:\Users\fatih\AppData\Local\Temp\NitroPDF\nitroSession5440
Template:	C:\Users\fatih\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:	
Subject:	
Author:	ALVI NUR DIANA
Keywords:	
Comments:	
Creation Date:	4/23/2017 12:56:00 PM
Change Number:	2
Last Saved On:	4/23/2017 12:56:00 PM
Last Saved By:	fatih al barok
Total Editing Time:	0 Minutes
Last Printed On:	5/2/2017 11:09:00 AM
As of Last Complete Printing	
Number of Pages:	17
Number of Words:	2.644
Number of Characters:	17.908

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id